

## DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, R. (2023). Keterkaitan Kebijakan Perhutanan Sosial Dalam Upaya Penyelesaian Konflik Tenurial Di Kawasan Hutan. *Wahana Forestra: Jurnal Kehutanan*, 18(2), 93-104.
- Adawiyah, R. (2022). Kedudukan Hukum Hak Kepemilikan atas Tanah yang Berasal dari Proses Pengendapan Arus Sungai (Delta) dalam Perspektif Hukum Pertanahan di Indonesia. *Notary Law Journal*, 1(1), 76-83.
- Adhinata, B. (2025). Eksklusi Atas Ruang Hidup: Mempertahankan Hak Atas Tanah Masyarakat Petani di Kawasan Taman Wisata Alam Batur, Kintamani. *Tunas Agraria*, 8(1), 1-18.
- Adiansah, W., Apsari, N. C., & Raharjo, S. T. (2019). Resolusi konflik agraria di desa genteng kecamatan sukasari kabupaten sumedang. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 1(1), 1-10.
- Afriliyeni, Sihaholo M., & Sita, R. (2021). Hubungan Reforma Agraria dengan Peningkatan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani. *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 5(3), 433-449.
- Ambarwati, M. E., Sasongko, G., & Therik, W. M. (2018). Dinamika Konflik Tenurial Pada Kawasan Hutan Negara (Kasus Di Bkph Tanggung Kph Semarang). *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 6(2), 112-120.
- Andjarwati, T. (2015). Motivasi Dari Sudut Pandang Teori Hirarki Kebutuhan Maslow, Teori Dua Faktor Herzberg, Teori XY Mc Gregor, Dan Teori Motivasi Prestasi Mc Clelland. *JMM17: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Manajemen*, 2(01).
- Anggoro, M. D., Santoso, P., & Faida, L. R. W. (2020). Kekerasan Negara Dalam Konflik Pengelolaan Kawasan Konservasi Di Indonesia: Perspektif Pemberitaan Media. *Jurnal Ilmu Kehutanan*, 14(2), 131-144.

- Anisah, F. K., Santoso, W., & Hidayat, S. I. (2021). Eksistensi Petani Gurem Di Kabupaten Gresik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 8(3), 724-736.
- Aprildahani, B. R., Permana, C. T. H., & Utama, S. T. E. W. (2021). Kebutuhan Lahan Pertanian Minimum untuk Kesejahteraan Petani di Pulau Sumatera. *Journal of Science and Applicative Technology*, 5(1), 116-125.
- Ardiansyah, I., & Iskandar, H. (2022). Analisis Potensi Ekowisata Di Taman Wisata Alam Gunung Pancar Dengan Menggunakan Metode Analisis Ado-Odtwa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2621-2630.
- Arsal, T., Setyowati, D. L., Hardati, P., & Atmaja, H. T. (2022). Penanganan Konflik Sosial Melalui Budaya Lokal. *Konservasi Alam*, (1), 47-69.
- Asaf, A. S. (2019). Upaya Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia. *Jurnal Ilmiah Cakrawarti*, 2(2), 26-31.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Cilacap. (2024). *Hasil Sensus Pertanian 2023 Kecamatan Adipala*. Cilacap: BPS Kabupaten Cilacap.
- Baiquni, M., & Rijanta, R. (2007). Konflik Pengelolaan Lingkungan dan Sumber Daya Dalam Era Otonomi dan Transisi Masyarakat. *Bumi Lestari Journal of Environment*, 7(1).
- Bartos, O. J., And Wehr, P. (2002). *Using Conflict Theory*. New York: Cambridge University Press
- Balai Konservasi Sumber Daya Alam Jawa Tengah. (2018). *Review Blok Taman Wisata Alam Gunung Selok Kabupaten Cilacap*.
- Binawan, R., & Najicha, F. U. (2023). Peranan Wawasan Nusantara Sebagai Upaya Dalam Mengatasi Konflik Nasional. *AZZAHRA: Scientific Journal of Social and Humanities*, 1(3), 175-185.

- Bungin, Burhan. (2010). *Analaisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis Dan Metodologis Ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.
- Bungin, Burhan. (2011). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Cahyani, A. D. (2021). Analisis SWOT dalam Proses Pengembangan Objek Wisata Pantai Lombang di Kabupaten Sumenep. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 130, 1-10.
- Cahyaningrum, D. (2016). Pemberian Izin Usaha Pertambangan Oleh Bupati/Walikota. *Kajian*, 19(2), 89-106.
- Cahyati, D. D. (2017). Pembentukan Wilayah Pertahanan Dan Persoalan Agraria Di Pesisir Selatan Kebumen-Cilacap. *BHUMI: Jurnal Agraria Dan Pertanahan*, 3(1), 1-16.
- Cahyono, E. (2013). Eksklusi atas nama konservasi (studi kasus masyarakat sekitar/dalam kawasan Taman Nasional Ujung Kulon Banten). *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 8(1), 210-245.
- Cikka, H. 2019. Sinopsis Dalam Pembelajaran Sejarah (Cara Mudah Memahami Dan Mengingat Peristiwa Sejarah). *Scolae: Journal of Pedagogy*, 2(2), 300-306.
- Clark, S. (2013). *Enforcing corruption laws: The political economy of subnational prosecutions in Indonesia* (Doctoral dissertation, University of Oxford).
- Damanik, S. E. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat Desa Sekitar Kawasan Hutan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia. Hal. 11-22.
- Dewi, N. K. (2024). Reformasi 1998: Transisi dari Orde Baru ke Era Demokrasi di Indonesia. *HISTORIA VITAE*, 4(2), 76-90.

- Diantoro, T. D. (2020). Dinamika Kebijakan Resolusi Konflik Tenurial Kawasan Hutan Era Joko Widodo. *Media Of Law And Sharia*, 1(4).
- Dini, A., Setiawan, B., Ali, Y., Harpendya, G., & Munawaroh, F. (2023). Peran Pemerintah Provinsi Riau Dalam Penanganan Konflik Tenurial Sebagai Upaya Penyelesaian Kebakaran Hutan Dan Lahan Di Masa Pandemi. *Riau Journal of Empowerment*, 6(2), 99-113.
- Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2024). *Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem Tahun 2023*. Jakarta: Direktur Jenderal KSDAE.
- Direktorat Kawasan Konservasi, Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem, dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2021). *Pendoman Penanganan Konflik Tenurial Kawasan Konservasi*. Jakarta: Direktorat Kawasan Konservasi.
- Ekasaputra, M., Faniyah, I., & Rosadi, O. (2023). Pengaturan Pendaftaran Tanah Timbul (Aanslibing) Dalam Rangka Mewujudkan Kepastian Hukum Di Indonesia. *Unes Law Review*, 6(1), 104-117.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54.
- Fahrimal, Y., & Safpuriyadi, S. (2018). Komunikasi strategik dalam penyelesaian konflik agraria di Indonesia. *Jurnal Riset Komunikasi (JURKOM)*, 1(1), 109-127.
- Fatimah, F. N. A. D. (2016). *Teknik Analisis SWOT* (hal. 33). Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Fisher, S., *Et al.* (2000). *Working With Conflict: Skills And Strategies For Action*. London: Zed Books.

- Fitriawati, F., & Abi Suroso, D. S. (2022). Penerapan Prinsip Ekowisata dalam Penyelenggaraan Pariwisata Alam di Taman Wisata Alam (TWA) Kawah Ijen. *Jurnal Green Growth Dan Manajemen Lingkungan*, 12(1), 1-21.
- Hababil, M. P., Firdaus, M. K., Nazhmi, N., Hamdani, M. D., Alghifary, M. R., & Fadilla, A. (2024). Analisis Pengaruh Pemerataan Ekonomi Dalam Upaya Menghapus Ketimpangan Sosial-Ekonomi Antar Masyarakat. *Journal of Macroeconomics and Social Development*, 1(4), 1-9.
- Hakim, L., Aldianoveri, I., Bangsa, I. K., & Guntoro, D. A. (2018). Peran dan dampak konflik tenurial kehutanan bagi pengelolaan keanekaragaman hayati di kawasan cagar biosfer di Jawa Timur. *Jurnal Hutan Tropis*, 6.
- Hanum, E. (2017). Dinamika Konflik Tanah Timbul Di Pulau Sarinah Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Politik Indonesia*, 2(1), 135-142.
- Herutomo, C. (2019). Kearifan lokal lingkungan komunikasi rembug desa dalam menjaga kelestarian hutan di Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) Banyumas Timur. *Jurnal Ilmu Komunikasi Acta Diurna*, 15(2), 52-63.
- Hidayat, A. T. (2021, September). Tinjauan Empiris Keragaan Penatagunaan Tanah Timbul Di Desa Singaraja Kabupaten Indramayu Provinsi Jawa Barat. In *Seminar Nasional Hari Air Sedunia* (Vol. 3, No. 1, Pp. 150-155).
- Hidayat, H. (2015). *Pengelolaan Hutan Lestari: Partisipasi, Kolaborasi dan Konflik*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Indira, M., Amelia, V., Sukarna, R. M., Susi, T., Anwar, M., & Darung, U. (2023). Analisis Konflik Tenurial Hutan Berdasarkan Perubahan Tutupan Lahan Di Ksa/Kpa Bukit Rawi Kabupaten Pulang Pisau. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 6870-6884.
- Irawan, A., Mairi, K., & Ekawati, S. (2016). Analisis konflik tenurial di Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi (KPHP) Model Poigar. *Jurnal Wasian*, 3(2), 79-90.

- Ismail, M. (2020). Strategi Pengembangan Pariwisata Provinsi Papua. *Matra Pembaruan: Jurnal Inovasi Kebijakan*, 4(1), 59-69.
- Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan. (2015). Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor P.76/Menlhk-Setjen/2015 Tahun 2015 Tentang Kriteria Zona Pengelolaan Taman Nasional Dan Blok Pengelolaan Cagar Alam Suaka Marga Satwa Taman Hutan Raya Dan Taman Wisata Alam.
- Konsorsium Pembaruan Agraria (2023). Catatan akhir Tahun 2023. *Dekade Krisis Agraria: Warisan Nawacita dan Masa Depan Reforma Agraria Pasca Perubahan Politik 2024*. Jakarta: Konsorsium Pembaruan Agraria.
- Kriswoyo, K., Pello, J., & Kaho, L. M. R. (2019). Peranan Tiga Pilar Dalam Penyelesaian Konflik Tenurial Di Taman Wisata Alam Ruteng, Flores, Nusa Tenggara Timur. *Bumi Lestari Journal Of Environment*, 19(1), 36.
- Kunarso, A., Syabana, T. A. A., Mareti, S., Azwar, F., Kharis, T., & Nuralamin, N. (2019). Analisis Spasial Tingkat Kerusakan Kawasan Suaka Margasatwa Padang Sugihan Sumatera Selatan. *Jurnal Penelitian Hutan Dan Konservasi Alam*, 16(2), 191-207.
- Kusumaningrum, D. A. & Gabriella, T. (2021). Strategi pemasaran TWA Mangrove Angke Kapuk Jakarta terkait kunjungan wisatawan di masa pandemi. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(7), 2101-2116.
- Kuswendi, U., & Trilaksana, A. (2015). Pengelolaan sumberdaya hutan bersama masyarakat di BKPH Kemlagi kesatuan pemangkuan hutan Mojokerto tahun 2001-2007. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 3(1).
- Lestary, S. P. D., Hidayat, J. T., & Waskitaningsih, N. (2022). Potensi Dan Kendala Pengembangan Kawasan Taman Wisata Alam (Twa) Situ Gunung Di Kecamatan Kadudampit Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Teknik| Majalah Ilmiah Fakultas Teknik Unpak*, 23(2).

- Madjid, M. I. N., Permadi, D. B., Wardhana, W., & Septiana, R. M. (2022). Klaim Hak Dan Akses Warga Desa Terhadap Sumber Daya Hutan Dalam Tiga Rejim Pengelolaan Hutan Di Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta. *Jurnal WASIAN*, 9 (1).
- Magdalena dan Supriadi, R. (2014). Masyarakat Sekitar Taman Nasional Dan Isu kepemilikan Hutan. *Hutan Untuk Rakyat Jalan Terjal Reforma Agraria di Sektor Kehutanan*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta. Hal. 379-394.
- Manik, H. (2022). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Efektivitas Implementasi Kebijakan Penyelesaian Penguasaan Tanah dalam Kawasan Hutan. *Jurnal Widyaiswara Indonesia*, 3(4), 177-188.
- Marzuki, A. (2025). *Penyelesaian Konflik Tenurial Kawasan Hutan Yang Berkeadilan*. Sukoharjo: Penerbit Tahta Media.
- Maslow, A. H. (2000). A Theory of Human Motivation. *Psychological Review*, 50, 372–385. (Original work published 1943).
- Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia. (2015). Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.76/Menlhk-Setjen/2015 Tentang Kriteria Zona Pengelolaan Taman Nasional Dan Blok Pengelolaan Cagar Alam, Suaka Margasatwa, Taman Hutan Raya Dan Taman Wisata Alam.
- Meta, Y., Basuni, S., & Rusdiana, O. (2018). Efektivitas Implementasi Pemberian Izin Pemanfaatan Air Di Kawasan Taman Nasional Gunung Halimun Salak. *Media Konservasi*, 23(1), 37-42.
- Miles, M. B., Huberman, A. M. & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. USA: Sage Publications, Inc.
- Minanda, H., Hum, S., & Par, M. (2023). Analisis SWOT Pariwisata. *Perencanaan Dan Pengembangan Pariwisata*. Hal. 85. Bali: CV. Intelektual Manifes Media.

- Mulyana, A., Kosmaryandi, N., Hakim, N., & Suryadi, S. (2019). *Ruang Adaptif: Refleksi Penataan Zona/Blok Di Kawasan Konservasi*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem.
- Mutya, A. S., Abetriawan, A., Ardin, A., & Azizah, A. (2025). Review Literatur: Kemitraan Konservasi sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Desa Rantau Malam. *HUTAN TROPIKA*, 20(1), 240-248.
- Nordiansyah, H., Bakrie, I., & Ismail, I. (2016). Penilaian Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi di Kawasan Cagar Alam Padang Luway Kabupaten Kutai Barat. *Agrifor: Jurnal Ilmu Pertanian dan Kehutanan*, 15(1), 43-54.
- Normagiat, S., Juniarti, G., & Rizal, M. (2021). Rancangan Blok Pengelolaan Kawasan Tahura Pandan Puloh Sebagai Kawasan Konservasi Di Kalimantan Barat. *Jurnal Borneo Akcaya*, 7(2), 65-80.
- Nulhaqim, S. A., Fedryansyah, M., & Hidayat, E. N. (2019). Resolusi Konflik Agraria Berbasis Komunitas Pada Masyarakat Petani Di Desa Genteng Kecamatan Sukasari Kabupaten Sumedang. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 1(2), 70-78.
- Oktavia, V., & Sitabuana, T. H. (2023). Keabsahan Penguasaan Tanah Timbul Perspektif Hukum Pertanahan Indonesia. *Unes Law Review*, 6(2), 7298-7304.
- Peluso, N. L., & Lund, C. (2011). New Frontiers Of Land Control: Introduction. *Journal Of Peasant Studies*, 38(4), 667-681.
- Pemerintah Republik Indonesia. (1990). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1990 Tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati Dan Ekosistemnya. Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia.

- Pemerintah Republik Indonesia. (2011). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Kawasan Suaka Alam Dan Kawasan Pelestarian Alam.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2015). Peraturan Pemerintah Republic Indonesia Nomor 108 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Kawasan Suaka Alam Dan Kawasan Pelestarian Alam.
- Pratama, A. A., Alpiansah, R., Yuliana, I., & Hermanto, A. (2023). Potret Pengelolaan Berkelanjutan Taman Wisata Alam Gunung Tunak Kabupaten Lombok Tengah. *Target: Jurnal Manajemen Bisnis*, 5(1), 39-46.
- Prayitno, D. E. (2020). Kemitraan Konservasi Sebagai Upaya Penyelesaian Konflik Tenurial Dalam Pengelolaan Kawasan Konservasi Di Indonesia. *Jurnal Hukum Lingkungan Indonesia*, 6(2), 184-209.
- Putikasari, V., Dahlan, E. N., & Prasetyo, L. B. (2014). Analisis Perubahan Penutupan Lahan Dan Faktor Sosial Ekonomi Penyebab Deforestasi Di Cagar Alam Kamojang. *Media Konservasi*, 19(2).
- Putri, A. I. (2020). Resolusi Konflik Tanah Mandiku Desa Sidodadi, Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Damai Dan Resolusi Konflik*, 6(3), 361-390.
- Putri, P. K. (2022). Manajemen konflik dan resolusi Konflik: sebuah pendekatan terhadap perdamaian. *Papua Journal of Diplomacy and International Relations*, 2(1), 16-34.
- Qodriyatun, S. N. (2018). Isu Lingkungan Dalam Pilkada. *Pusat penelitian Badan Keahlian DPR RI Bidang Kesejahteraan Sosial: Info Singkat, Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis*,. Vol. X., No. 02/II/Puslit/Januari/2018, Hal. 13-18

- Rais, A. (2020). Konflik Tanah Ulayat Antara Anak Nagari Taram Dengan Suku Melayu Nagari Pilubang Di Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota. *Jurnal Demokrasi Dan Politik Lokal*, 2(1), 31-41.
- Ratnasari, Y. (2019). Konflik Antar Warga Desa: Analisis Simon Fisher Melalui Studi Kasus. 21(1), 74–96.
- Ritonga, M. A. P., Fedryansyah, M., & Nulhakim, S. A. (2022). Konflik Agraria: Perampasan Tanah Rakyat Oleh Ptpn Ii Atas Lahan Adat Masyarakat (Studi Kasus Desa Launch, Simalingkar A, Kecamatan Pancur Batu, Langkat). *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 4(2), 124-133.
- Rukminda, G. M., Soekmadi, R., & Adiwibowo, S. (2020). Perspektif masyarakat terhadap program kemitraan kehutanan sebagai solusi konflik tenurial di Kesatuan Pengelolaan Hutan Lindung Rinjani Barat. *Media Konservasi*, 25(1), 17-25.
- Salusu, F. R. (2023). Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove Di Taman Wisata Alam Teluk Youtefa Kota Jayapura. *Jurnal Pariwisata Bisnis Digital dan Manajemen*, 2(2), 59-65.
- Samaduzzaman, M., Farhana, N., & Mou, M. (2014). Exploring the advantages and disadvantages of Qualitative Data Collection Methods. *Research Journal of Social Science & Management*, 3 (11), 159-168.
- Santoso, U. (2019). *Pendaftaran dan Peralihan Hak Atas Tanah*. Jakarta Timur: KENCANA.
- Seba, T. P. K., Memah, M. Y., & Benu, N. M. (2024). Ketimpangan Sosial Pada Sumberdaya Pertanian di Desa Sawangan Kecamatan Tombulu Kabupaten Minahasa. *Journal of Agribusiness and Rural Development (Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Pedesaan)*, 6(4), 251-258.
- Senoaji, G. (2011). Kondisi Sosial-ekonomi Masyarakat Sekitar Hutan Lindung Bukit Daun Di Bengkulu. *Sosiohumaniora*, 13(1), 1.

- Senoaji, G., Hidayat, M. F., & Iskandar. (2020). Karakteristik Petani Hutan Dan Resolusi Konflik Tenurial Di Hutan Lindung Rimbo Donok, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu. *AGRISEP*, 19(2), 241-254.
- Senoaji, G., Anwar, G., Hidayat, M. F., Dan Iskandar, I. (2020). Tipologi Dan Resolusi Konflik Tenurial Dalam Kawasan Hutan Konservasi Taman Wisata Alam Pantai Panjang-Pulau Baai Di Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 18(2), 323-332.
- Senoaji, G., Hidayat, M. F., & Iskandar, I. (2019). Resolusi Konflik Tenurial Pemanfaatan Kawasan Hutan Di Hutan Lindung Rimbo Donok Kabupaten Kepahiyang (The Tenurial Conflicts Resolution Of Utilization Of Forest Areas In Protected Forests Rimbo Donok Kepahiang District). *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*, 26(1), 28-35.
- Setiawan, E. (2022). Konflik Pada Kawasan Konservasi Taman Nasional Alas Purwo Dan Solusi Penyelesaiannya. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Malikussaleh (Jspm)*, 3(2), 286-297.
- Setiawan, E. (2023). Partisipasi Masyarakat Sekitar Desa Penyangga Terhadap Fungsi Ekologi Pengelolaan Taman Nasional Alas Purwo: Community Participation Around Buffer Village in the Ecological Function of Alas Purwo National Park Management. *Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 2(1), 43-53.
- Setiawan, F. A., Rembrandt, R., & Syofiarti, S. (2025). Penertiban Pertanian pada Kawasan Hutan Dalam Menanggulangi Kerusakan Hutan di Taman Nasional Kerinci Seblat (Desa Giri Mulyo Provinsi Jambi). *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 7(4), 2496-2503.
- Silalahi, Ulber. (2012). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Pt Refika Aditama.

- Sudhartono, A., Basuni, S., & Suharjito, D. (2011). Pola akses petani penggarap lahan di kawasan perluasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango Jawa Barat. *Media Konservasi*, 16(3), 122-132.
- Suharko, S. (2016). Masyarakat Adat versus Korporasi: Konflik Sosial Rencana Pembangunan Pabrik Semen di Kabupaten Pati Jawa Tengah Periode 2013-2016. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 20(2), 97-116.
- Sulastiyo, D., Kartodihardjo, H., & Soedomo, S. (2016). Efektivitas Implementasi Kebijakan Rehabilitasi Dan Reklamasi Hutan. *Journal of Tropical Silviculture*, 7(3), 181-187.
- Sumarhani, S. (2015). Application of Agroforestry for Rehabilitation Degradated Gunung Selok Nature Tourism Park, Cilacap. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia*, 1 (7), 1627-1632.
- Sumarja, F. X. (2018). Forest Resources Access Moro-Moro Farmers At Register 45 Lampung. *Fiat Justisia*, 12(1), 1-13.
- Susan, N. (2014). *Pengantar Sosiologi Konflik*. Jakarta Timur: Kencana.
- Susan, N. (2019). *Sosiologi Konflik: Teori-Teori Dan Analisis*. Jakarta Timur: Kencana.
- Susanti, A., & Sabariman, H. (2022). Farmer survival mechanism during the pandemic: A case study of the tengger tribal community, east Java. *J. Sociol. Reflektif*, 17, 261-278.
- Susilowati, S. (2015). Konflik Tenurial Dan Sengketa Tanah Kawasan Hutan Yang Dikelola Oleh Perum Perhutani. *Jurnal Repetorium*, 3, 143-151.
- Syarif, I. A., Utomo, E., & Prihartanto, E. (2021). Identifikasi Potensi Pengembangan Wilayah Pesisir Kelurahan Karang Anyar Pantai Kota Tarakan. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(3), 225-232.

- Syawaludin, M. (2014). Memaknai Konflik Dalam Perspektif Sosiologi Melalui Pendekatan Konflik Fungsional. *Tamaddun: Jurnal Kebudayaan dan Sastra Islam*, 14(1), 1-18.
- Tarmidi, L. T. (1999). Krisis moneter Indonesia: Sebab, dampak, peran IMF dan saran. *Bulletin of Monetary Economics and Banking*, 1(4), 1-25.
- Urip Santoso, S. H. (2019). *Pendaftaran Dan Peralihan Hak Atas Tanah*. Prenada Media.
- Wibowo, N. F. S., & Nasvian, M. F. (2022). Strategi Komunikasi Lembaga Konservasi Alam Dalam Menjalankan Program Pemberdayaan Masyarakat. *Sospol: Jurnal Sosial Politik*, 8(1), 109-122.
- Wijayanti, A., Reinaldi, R., & Kusumo, J. W. (2024). Analisis Konflik Tenurial Taman Wisata Alam Bukit Kaba Kabupaten Kepahiang. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 13(1).
- Wiratno. (2018). *Sepuluh Cara baru Kelola Kawasan Konservasi di Indonesia: Membangun "Organisasi Pembelajar"*. Jakarta: Direktorat Jenderal KSDAE Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Winarni, W., Bakti, I., Agustin, H., & Supriadi, D. (2023). Pola Komunikasi Manajemen Konflik: Studi Fenomenologi Pada Polisi Hutan Di Cagar Biosfer Cibodas. *Jurnal Belantara*, 6(1), 54-68.
- Winarwan, D. (2011). Kebijakan Pengelolaan Hutan, Kemiskinan Struktural Dan Perlawanan Masyarakat. *Jurnal Kawistara*, 1(3), 213-320.
- Wiyanto, Agus. (2022). *Hutan, Manusia, Dan Dinamika Pengelolaannya*. Bogor: Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Badan Penyuluhan Dan Pengembangan SDM Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan.
- Wulandari, T., & Sadad, A. (2022). Resolusi Konflik Sengketa Lahan Hutan Tanaman Industri (HTI) Di Kampung Mandiangin Kecamatan Minas Kabupaten Siak. *Jurnal Administrasi Politik Dan Sosial*, 3(2), 92-102.

- Wulan, Y. C., Yasmi, Y., Purba, C., & Wollenberg, E. 2004. *Analisa konflik: sektor kehutanan di Indonesia 1997-2003*. Cifor.
- Yanti, D., & Sondita, M. F. A. (2023). Analisis Kebutuhan Informasi Bagi Penyusunan Rencana Resolusi Konflik Di Taman Wisata Perairan (Twp) Pulau Pieh. *Marine Fisheries: Journal Of Marine Fisheries Technology And Management*, 14(2), 143-156.
- Yolanda, P., Soekmadi, R., Prihadi, N., & Adhi, R. P. (2024). Analisis Keberlanjutan Taman Wisata Alam Lembah Harau di Kabupaten Lima Puluh Kota. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 25(1), 048-058.
- Zamil, Y. S. (2015). Pengendalian Pemberian Hak Guna Usaha Atas Tanah Sebagai Upaya Pencegahan Kerusakan Hutan Karena Perambahan Kawasan Hutan yang Dilakukan Oleh Perkebunan. *PADJADJARAN: Jurnal Ilmu Hukum*, 2(2), 332-350.
- Zulfaa, A. F., & Rahmawati, A. (2025). Strategi Pengembangan Program Kemitraan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada Kawasan Konservasi Di Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman (Studi Kasus Pada Gapoktan Maju Lestari Tahura Wan Abdul Rachman). *JIPAGS (Journal of Indonesian Public Administration and Governance Studies)*, 9(2).
- Zulfikar, A. M., & Nasdian, F. T. (2018). Analisis konflik pengelolaan sumberdaya alam di kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 2(5), 639-652.